

## Peningkatan Kualitas Penyimpanan Rekam Medis Di RSIA "X", Pekanbaru

### *Improving the Quality of Medical Record Storage at RSIA "X", Pekanbaru*

Fitriani Astika<sup>a</sup>, Tri Purnama Sari<sup>b</sup>, Wen Via Trisna<sup>c\*</sup>, Azlina<sup>d</sup>

Universitas Hang Tuah Pekanbaru<sup>a,b,c,d</sup>

\*wenvia@htp.ac.id

Disubmit : 25 Desember 2022, Diterima : 8 Januari 2023, Dipublikasi : 30 Januari 2023

#### **Abstract**

*Record of medic (medical record is the data is deeply private and was one of information that is essential and must with a patient in when undergoing health services. In matter of managing record medical one who is executed is part a depository (filling). The storage aims to sav a document record medical patient good inpatients, outpatient, and emergency so that data stored in the document record medical can was kept confidential objectives of the acivities provide information of knowledge to record medical about system storage file medical record. A method of execution consisting of planning, the act of implementing the, observation and evaluation, activities. The results increasing the knowledge and anincrease in skill acquired by participants who joined extension activities.*

**Keywords:** Storage System, Hospital, Medical Record

#### **Abstrak**

Rekam medis (*medical record*) adalah data yang bersifat sangat pribadi dan menjadi salah satu informasi yang penting dan wajib menyertai seorang pasien pada saat menjalani pelayanan kesehatan. Dalam hal pengelolaan Rekam Medis salah satu yang dilaksanakan adalah bagian penyimpanan (Filing). Bagian penyimpanan bertujuan untuk menyimpan dokumen rekam medis pasien baik pasien Rawat Inap, Rawat Jalan, maupun Gawat Darurat sehingga data yang tersimpan dalam dokumen rekam medis dapat terjaga kerahasiaannya Tujuan kegiatan memberikan penyuluhan berupa pengetahuan kepada rekam medis tentang system penyimpanan berkas rekam medis. Metode Pelaksanaan terdiri dari perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi dan evaluasi, kegiatan-kegiatan. Hasilnya peningkatan pengetahuan dan peningkatan keterampilan yang diperoleh oleh peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan.

**Kata Kunci :** Sistem Penyimpanan, Rekam Medis, Rumah Sakit

### **1. Pendahuluan**

Menurut UU RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, menyebutkan bahwa rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan. Untuk menunjang pelayanan kesehatan yang berkualitas dan bermutu rumah sakit wajib menyelenggarakan rekam medis (Wati & Pujihastuti 2011).

Rekam medis (*medical record*) adalah data yang bersifat sangat pribadi dan menjadi salah satu informasi yang penting dan wajib menyertai seorang pasien pada saat menjalani pelayanan kesehatan (Hatta, 2016; Rustiyanto, 2009). Kepemilikan informasi tersebut merupakan kepentingan dasar seorang pasien dan tidak boleh dirahasiakan oleh pasien tersebut kepada penyedia layanan kesehatan manapun. Namun data tersebut rahasia bagi orang lain yang tidak berhak. Bentuk rekam medis yang umum kita temui berupa berkas kertas beserta lampiran-lampiran dokumen yang tidak sederhana. Dalam hal pengelolaan Rekam Medis salah satu yang dilaksanakan adalah bagian penyimpanan (Filing). Bagian penyimpanan bertujuan

untuk menyimpan dokumen rekam medis pasien baik pasien Rawat Inap, Rawat Jalan, maupun Gawat Darurat sehingga data yang tersimpan dalam dokumen rekam medis dapat terjaga kerahasiaannya (Kusnadi, 2018; Trisna et al., 2022). Filing adalah unit kerja Rekam Medis yang diakreditasi oleh Departemen Kesehatan yang berfungsi sebagai tempat pengaturan dan penyimpanan dokumen atas dasar sistem 2 penataan tertentu melalui prosedur yang sistematis sehingga sewaktu-waktu dibutuhkan dapat menyajikan secara cepat dan tepat. Dokumen Rekam Medis adalah catatan yang berisikan identitas pasien, diagnosis serta riwayat penyakit pasien (Riyanto et al., 2012).

Sistem penyimpanan berkas rekam medis sangat penting untuk dilakukan dalam suatu institusi pelayanan kesehatan, karena sistem penyimpanan dapat mempermudah berkas rekam medis yang akan disimpan dalam rak penyimpanan, mempercepat ditemukan kembali atau pengambilan berkas rekam medis yang disimpan dalam rak penyimpanan, mudah pengembaliannya, dan melindungi berkas rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi, dan biologi (Hatta, 2008; Notoadmodho, 2012).

Permasalahan yang ditemui pada bagian penyimpanan rekam medis di RSIA "X" Pekanbaru adalah terjadinya duplikasi nomor rekam medis, sulitnya mencari berkas rekam medis pasien yang berobat karena belum adanya tracer dan outguide yang mengakibatkan berkas rekam medis pasien lama sulit ditemukan sehingga proses pencarian berkas rekam medis pasien di rak penyimpanan membutuhkan waktu yang cukup lama. Pengelolaan rekam medis merupakan salah satu kriteria dalam penilaian akreditasi rumah sakit. Berdasarkan penjelasan di atas pengabdian ini penting dilakukan untuk meningkatkan mutu terhadap pelayanan rekam medis. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman petugas rekam medis mengenai metode penyimpanan rekam medis dan membantu meningkatkan pengetahuan petugas rekam medis

## 2. Metode

Melakukan pengabdian ini diperlukan langkah-langkah terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi dan evaluasi, kegiatan-kegiatan masing-masing tahapan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan
  - a. Mengurus surat pengantar dan surat izin untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini
  - b. Melakukan pengumpulan data, melakukan perumusan, menentukan prioritas penyelesaian, menyusun kerangka penyelesaian masalah berdasarkan masalah yang dipilih.
  - c. Menentukan jumlah rekam medis yang ikut dalam pengabdian kepada masyarakat
  - d. Menentukan jadwal pengabdian kepada masyarakat
  - e. Mempersiapkan materi penyuluhan tentang sistem penyimpanan rekam medis.
  - f. Mempersiapkan kelengkapan peralatan penyuluhan seperti alat tulis, laptop, infokus, *soundsystem*, ruangan
  - g. Menjelaskan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat kepada rekam medis di RSIA "X" Pekanbaru.

## 2. Tahap Tindakan

Pelaksanaan dengan pemberian penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan sistem penyimpanan di RSIA "X" Pekanbaru, sebelum diberikan penyuluhan terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui tingkat pemahaman petugas rekam medis

### 3. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah melihat kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan sistem penyimpanan di RSIA "X" Pekanbaru

### 4. Evaluasi

Terdiri dari keberhasilan dalam penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan sistem penyimpanan di RSIA "X" Pekanbaru.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan di RSIA "X" Pekanbaru dengan memprioritaskan kepada pengetahuan petugas tentang system penyimpanan rekam medis. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan menggunakan pendekatan masalah yang ada di RSIA "X" Pekanbaru.

Adapun Tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut

- a. Membuat ijin pengabdian dilakukan dengan cara menghubungi pihak Kepala Rekam Medis di RSIA "X" Pekanbaru dan menyampaikan maksud dari kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Ijin pengabdian terlebih dahulu membuat surat dari kampus yang ditujukan kepada RSIA "X" Pekanbaru.
- b. Setelah mendapatkan ijin dari pihak RSIA "X" Pekanbaru maka selanjutnya tim menentukan jadwal pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan pihak RSIA "X" Pekanbaru khususnya bagian rekam medis. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran kegiatan dan menyamakan persepsi kegiatan yang akan dilakukan
- c. Peninjauan ruang penyimpanan berkas rekam medis yang berada di belakang loket pendaftaran pasien serta Melakukan Identifikasi terhadap sarana yang dibutuhkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- d. Mempersiapkan materi dan hal yang dibutuhkan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat tentang sistem penyimpanan rekam medis di RSIA "X" Pekanbaru
- e. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan materi pengetahuan kepada rekam medis tentang system penyimpanan rekam medis di RSIA "X" Pekanbaru yang disampaikan oleh Fitriani Astika, A.Md.PK, SKM, MKM
- f. Hasil peninjauan saat penyuluhan dan pendampingan diperoleh beberapa point yang menjadi masalah utama yakni dalam pengambilan berkas rekam medis pasien petugas tidak menggunakan tracer dan outguide sehingga berkas rekam medis sulit dilacak keberadaannya, serta banyaknya berkas rekam medis yang sudah tidak bagus lagi sehingga mengakibatkan manajemen rekam medis terkhusus yang berkaitan dengan system penyimpanan menjadi kurang optimal.
- g. Evaluasi yang didapat setelah dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat yakni meningkatkan pengetahuan petugas rekam medis akan pentingnya system penyimpanan dan penggunaan tracer dan outguide, dan pihak RSIA "X" Pekanbaru akan menggunakan tracer dan outguide.

Berdasarkan hasil kegiatan dapat diidentifikasi mengenai tingkat pemahaman peserta pengabdian dengan melakukan *pretest* dan *posttest* kepada peserta pengabdian masyarakat dengan hasil adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman setelah dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari RSIA "X" Pekanbaru dan para peserta yang merupakan petugas dibagian rekam medis di RSIA "X" Pekanbaru. Antusias ini terwujud dengan adanya keinginan dari kepala rekam medis RSIA "X" Pekanbaru agar kegiatan ini bisa berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan rekam medis di RSIA "X" Pekanbaru.



**Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan**

#### **4. Simpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat tentang system penyimpanan berkas rekam medis di RSIA "X" Pekanbaru antara lain petugas rekam medis sudah memahami dan mengetahui terkait system penyimpanan rekam medis. Dan kerjasama antara RSIA "X" Pekanbaru bagian rekam medis dan tim pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan lancar sesuai apa yang diharapkan. Dengan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan petugas rekam medis sehingga dapat bermanfaat bagi rumah sakit

#### **5. Daftar Pustaka**

- DepKes RI. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis umah Sakit di Indonesia*. Jakarta : DepKes RI.
- Dirjen, Yanmed. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Revisi II*. Jakarta.
- Hatta, Gemala R. (2016). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI-Press.
- Kementerian Kesehatan RI. (2008). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tentang Rekam Medis*. Jakarta: Dapertemen Kesehatan.
- Kusnadi, D. J. O. K. O. (2018). Analisis sistem penyimpanan dokumen rekam medis RS Orthopedi Prof DR R Soeharso Surakarta. *Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 55 Tahun 2013. *Penyelenggaraan Pekerjaan Perkam Medis*. Jakarta: Depkes RI.
- Riyanto, B., Pujihastuti, A., & Rohmadi, R. M. D. (2012). Tinjauan Pelaksanaan Penyimpanan dan Pengambilan Dokumen Rekam Medis Di Bagian Filing RSUD Kabupaten Karanganyar Tahun 2012.
- Rustiyanto, Ery. (2009). *Etika Profesi: Perkam Medis Informasi Kesehatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Trisna, W. V., Aprian, M. A., Melinia, R., & Safitri, S. (2022). Optimalisasi Sistem Penyimpanan Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Prima Pekanbaru. *JKM: Jurnal Kemitraan Masyarakat*, 1(1), 33-37.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009. *Rumah Sakit*. Jakarta : Depkes RI.
- Wati, O. M., & Pujihastuti, A. (2011). Tinjauan Pelaksanaan Penyimpanan dan Penjajaran Dokumen Rekam Medis di Ruang Filing RSUD dr. Moewardi.